

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Agar memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang dijadikan sumber data penelitian sehingga jenis penelitian ini adalah asosiatif yaitu bertujuan untuk mengetahui atau berusaha menemukan hubungan antar variabel didalam populasi yaitu melalui data hubungan variabel dalam sampel.¹

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif didalam penelitian ini. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif adalah dalam penelitian tersebut banyak dituntut menggunakan angka-angka, yaitu mengumpulkan data, kemudian menafsirkan data, dan menampilkan hasil dari data tersebut.² Dan yang diamati dalam penelitian ini adalah pengaruh gaji dan beban kerja terhadap loyalitas karyawan Agus Furniture Tahunan Jepara.

B. Sumber Data Penelitian

Maksud dari sumber data didalam penelitian ini ialah subyek darimana data-data dapat diperoleh.³ Data dapat diperoleh dengan mengumpulkan data dari dua sumber data, yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang dapat memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.⁴ Secara khusus cara pengumpulan data primer yaitu dengan cara mengumpulkan kuesioner yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut, yaitu mengenai gaji, beban kerja dan loyalitas karyawan pada Agus Furniture Tahunan Jepara.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah suatu cara memperoleh sumber data dengan cara membaca, mempelajari serta

¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), 209.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 27.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 172.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 139.

menahami menggunakan media lain yaitu literatur, dokumen perusahaan, dan juga buku-buku.⁵

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dengan cara menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara melihat dokumen yang sudah dimiliki oleh Agus Furniture Tahunan Jepara.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah suatu wilayah yang mempunyai kualitas dan memiliki karakteristik tertentu dan terdiri dari obyek atau subyek untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan.⁶

Dalam penelitian ini populasinya ialah keseluruhan jumlah pekerja Agus Furniture Tahunan Jepara tahun 2019 yang berjumlah 33 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Sampel yang digunakan dalam pemilihan data menggunakan *non probability sampling*, yaitu dengan menggunakan sampling jenuh (sensus). Teknik *sampling* merupakan teknik yang digunakan jika seluruh anggota digunakan sebagai sampel populasi.⁸ Sampel diperoleh dari seluruh karyawan di Agus Furniture Tahunan Jepara pada tahun 2019 yang berjumlah 33 orang.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 141.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 81.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 85.

dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua:

1. Variabel Independen (X_1 dan X_2)

Dalam bahasa Indonesia Variabel Independen disebut dengan variabel bebas. Yaitu variabel yang dapat menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat), Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen.¹⁰ Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah gaji dan beban kerja.

2. Variabel dependen (Y)

Dalam bahasa Indonesia variabel dependen adalah variabel terikat. Yaitu variabel yang menjadi akibat adanya variabel independen atau variabel bebas.¹¹ Dalam penelitian ini Loyalitas Karyawan (Y) menjadi variabel dependen.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah masing-masing variabel dijelaskan yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuk. Definisi tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Gaji (X_1)	Balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari kedudukannya sebagai seorang karyawan yang memberikan kontribusi dalam	a. Keadilan internal 1. Keadilan internal kenaikan gaji. 2. Keadilan internal tunjangan. 3. Keadilan	<i>Likert</i>

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 38.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 39.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 39

	mencapai tujuan organisasi atau perusahaan, dapat juga dikatakan sebagai bayaran tetap yang diterima seseorang dari keanggotaannya dalam sebuah perusahaan. ¹²	internal insentif. 4. Keadilan internal gaji.	
		b. Keadilan eksternal 1. Keadilan eksternal kenaikan gaji. 2. Keadilan eksternal tunjangan. 3. Keadilan eksternal insentif. 4. Keadilan eksternal gaji. ¹³	
Beban Kerja (X ₂)	Suatu tekanan sebagai refleksi dari tidak dapat menyesuaikan diri, yang dipengaruhi oleh perbedaan individual atau proses psikologis, yang merupakan konsekuensi dari setiap tindakan ekstern	Menurut Reid et al dalam jurnal Agustina Heryati ada 3 indikator beban kerja yaitu: a. Beban waktu (<i>time load</i>) yaitu banyaknya waktu yang tersedia dalam	

¹²Veirhzal dan Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 77.

¹³Mulyadi, *Auditig* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 373

	(lingkungan, situasi, peristiwa yang terlalu banyak mengadakan tuntutan psikologi atau fisik) terhadap seseorang. ¹⁴	melaksanakan suatu pekerjaan. b. Beban mental (<i>mental effort load</i>) yaitu banyaknya usaha mental dalam melaksanakan suatu pekerjaan. c. Beban psikologis (<i>psychological stress load</i>) yang menunjukkan tingkat resiko pekerjaan, kebingungan dan frustrasi.¹⁵	
Loyalitas Karyawan (Y)	Kesetiaan karyawan terhadap perusahaan yang akan menimbulkan rasa tanggung jawab. ¹⁶	1) Tetap bertahan dalam organisasi . 2) Bersedia bekerja lembur untuk menyelesaikan	

¹⁴Gibson dan Ivancevich, *Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur, Proses* (Jakarta: Erlangga, 1993), 163.

¹⁵Agustina Heryati, "Pengaruh Kompensasi dan Beban Kerja terhadap Loyalitas Karyawan di Departemen Operasi PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang", *Jurnal Ecoment Global*, 2016, Vol.1 No.2, 60.

¹⁶Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 77.

		pekerjaan 3) Menjaga rahasia bisnis perusahaan. 4) Mempromosikan organisasinya kepada pelanggan dan masyarakat umum. 5) Menaati peraturan tanpa perlu pengawasan yang ketat. 6) Mau mengorbankan kepentingan pribadi demi kepentingan organisasi. 7) Tidak bergosip, berbohong atau mencuri. 8) Membeli dan	
--	--	--	--

		menggunakan produk perusahaan. 9) Ikut berkontribusi dalam kegiatan sosial organisasi . 10) Menawarkan saran-saran untuk perbaikan . 11) Mau berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan aksidental organisasi . 12) Mau mengikuti arahan atau instruksi. 13) Merawat properti organisasi dan atau tidak membor	
--	--	--	--

		skannya. 14) Bekerja secara aman. 15) Tidak mengakal i aturan organisasi termasuk ijin sakit. 16) Mau bekerja sama dan membant u rekan kerja.¹⁷	
--	--	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan metode angket, wawancara dan dokumentasi.

1. Metode angket (kuesioner)

Kuesioner atau angket adalah daftar tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai hal tertentu untuk dijawab secara tertulis.¹⁸ Dalam penelitian ini penulis memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden/sampling dalam bentuk angket secara tertutup yang kemudian akan dijawab secara tertulis yaitu meliputi variabel gaji (X1), beban kerja (X2) serta loyalitas karyawan (Y). Pertanyaan-pertanyaan yang digunakan menggunakan pilihan ganda kemudian para responden mengisi jawaban dengan cara memilih jawaban sesuai kehendak mereka.

Pertanyaan atau pernyataan dalam angket tersebut juga bersifat terbuka seperti pertanyaan mengenai identitas

¹⁷Agustina Heryati, “Pengaruh Kompensasi dan Beban Kerja terhadap Loyalitas Karyawan di Departemen Operasi PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang”, 61

¹⁸Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 81.

responden, jenis kelamin, usia, dan pendidikan responden. Pertanyaan yang diberikan kepada responden bertujuan untuk menganalisa jawaban yang diberikan responden pada pertanyaan-pertanyaan tertutup, hal tersebut merupakan faktor penting dalam menjawab pertanyaan tertutup pada angket (kuesioner).

Pada metode angket didesain menggunakan skala *likert* (*likert scale*), masing-masing jawaban menggunakan pilihan supaya mendapat data yang bersifat subyektif kemudian diberi skor sebagai berikut: Sangat tidak setuju (skor 1), tidak setuju (skor 2), setuju (skor 3), sangat setuju (skor 4). Variabel yang akan diukur dapat dijabarkan menjadi indikator variabel menggunakan skala *likert*. Sehingga indikator dapat dijadikan sebagai titik tolak dalam penyusunan seluruh item instrumen yaitu berupa pertanyaan dan pernyataan.

2. Metode Dokumentasi

Arti dari dokumentasi adalah barang-barang yang tertulis.¹⁹ Di dalam metode dokumentasi peneliti mempelajari benda-benda tertulis misalnya seperti majalah, buku-buku, peraturan-peraturan, dokumentasi, catatan harian, dan sebagainya. melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, catatan harian, dan lain-lain. Dan lokasi penelitianlah yang menjadi tempat mendapatkan dokumentasi tersebut.

3. Interview (wawancara)

Wawancara adalah menggali informasi dengan cara peneliti berdialog langsung dengan responden agar mendapatkan data.²⁰ Wawancara tersebut dapat dilakukan secara (face to face) atau tatap muka atau bisa menggunakan telepon, dan dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.²¹ Dalam penelitian ini

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 158.

²⁰ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 137.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 194.

penulis mendapatkan informasi yang diambil dari Pemilik perusahaan kemudian karyawan perusahaan.

G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validasi

Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

Pengertian validitas ialah ketepatan atau kecermatan pada instrumen penelitian dalam mengukur sesuatu yang ingin diukur.²² Pengujian sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} di mana *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan signifikansi 5%. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen atau pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan nilai yang menunjukkan konsistensi pada alat pengukur gejala yang sama.²³ Alat ukur dapat dilakukan pengujian jika alat ukur tersebut sudah dinyatakan valid. Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten atau sama.

Pengujian tersebut dilakukan untuk pengujian konsistensi internal instrumen pengukuran yaitu menggunakan *Cronbach Alpha* yaitu instrumen yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel.

²² Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Media kom, 2010), 90.

²³ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 113.

Variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60.

Ada cara agar data yang diperoleh dalam penyebaran kuesioner tersebut valid yaitu dengan cara melakukan uji validitas. Caranya yaitu membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha lebih dari 0,60.

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan menguji variabel penelitian dengan model regresi, dalam variabel dan model regresi apakah terjadi kesalahan atau tidak. Ada beberapa macam uji asumsi klasik:

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji model regresi terkait ada tidaknya model regresi korelasi antar variabel bebas (independent). Tidak adanya korelasi antar variabel merupakan model regresi terbaik. Multikolinieritas dapat diketahui dari nilai *tolerance* dan lawannya VIF (*Variance Inflation Factor*). Kedua ukuran ini dapat menunjukkan variabel independent mana yang bisa menjelaskan variabel independent lainnya. Ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat diketahui melalui kriteria seperti berikut:

- Tidak terjadi multikolinieritas jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$.
- Terjadi multikolinieritas jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan $VIF > 10$.²⁴

2. Uji Autokorelasi

Bertujuan menguji model regresi linier apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$). Jika terdapat korelasi artinya pada model regresi tersebut terjadi autokorelasi. Hal ini disebabkan karena adanya observasi yang dilakukan secara berurutan dengan observasi lainnya. Uji statistik Durbin Watson dapat

²⁴Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Buku Daros, 2009), 180.

digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi, di antaranya:

- a. Tidak ada korelasi positif jika nilai DW lebih besar dari pada batas atas (*upper bound, U*).
- b. Ada korelasi positif jika nilai DW lebih rendah dari batas bawah (*lower bound, L*).
- c. Tidak dapat disimpulkan jika nilai DW terletak di antara batas atas dan batas bawah.²⁵

3. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* antara residual suatu pengamatan lain. Apabila *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, maka disebut heterokedastisitas, dan jika residual suatu pengamatan ke pengamatan lain sama, maka disebut homokedastisitas.

Pendeteksian heterokedastisitas dilihat melalui ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam pendeteksian heterokedastisitas sebagai berikut:

- a. Terindikasi terjadi heteroskedastisitas jika terdeteksi adanya pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur.
- b. Tidak terindikasi terjadi heteroskedastisitas jika tidak terdeteksi adanya pola yang jelas, serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.²⁶

4. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji normal tidaknya distribusi yang ada dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normal tidaknya distribusi data bisa dilakukan melalui cara:

- a. Membandingkan histogram antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

²⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 107.

²⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, 112.

- b. Membandingkan *normal probability plot* distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya maka distribusi tersebut dinyatakan normal²⁷

I. Analisis Data Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk memberikan penjelasan dan membuat hipotesis mengenai pengaruh antara variabel gaji dan beban kerja terhadap loyalitas karyawan. Dalam penelitian ini akan menggunakan rumus persamaan regresi ganda untuk analisa datanya. Adapun bentuk persamaan garis regresi ganda adalah sebagai berikut:²⁸

$$\text{Rumus : } Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Di mana:

Y : Loyalitas Karyawan
a : Konstanta
 b_1 b_2 : Koefisien regresi
 X_1 : Gaji
 X_2 : Beban Kerja
e : Standar eror

1. Uji-t (Signifikansi Parameter Parsial)

Digunakan untuk mengetahui sumbangan masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai makna terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui signifikasi hipotesa yang diajukan, maka diperlukan perbandingan antara T_{hitung} dan T_{tabel} dengan ketentuan:

$$\begin{aligned} T_{hitung} > T_{tabel} &= H_0 \text{ ditolak (ada pengaruh)} \\ T_{hitung} < T_{tabel} &= H_0 \text{ diterima (tidak ada pengaruh)} \end{aligned}$$

²⁷Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariati dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Undip, 2001), 147.

²⁸Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistika 1 (Statistik Deskriptif)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 269.

2. Uji Kelayakan Model Penelitian (Uji Statistik F)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk menentukan apakah gaji dan beban kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap loyalitas karyawan pada Agus Furniture Tahunan Jepara. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²⁹

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan salah satu nilai statistik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menampilkan presentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Inti dari uji ini adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerjemahkan variasi variabel-variabel terikat.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.³⁰

²⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariati dengan Program IBM SPSS*, 88.

³⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariati dengan Program IBM SPSS*, 87.